



# ILMIAH

JURNAL ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI DAN SENI

Volume IX No. 3

Mei - Agustus 2017

ISSN: 1979-0759

- |   |    |
|---|----|
| • <b>Fransisca Uly Marshinta.</b> Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Wawasan Nusantara Negara Kesatuan Republik Indonesia   | 1  |
| • <b>Hendra Musa.</b> Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Pada Klinik Citra Utama Palembang  | 9  |
| • <b>Ibnu Maja.</b> Analisis Penyelesaian Persamaan Diferensialorde-2 Dengan Menggunakan Metode PD Homogen-Tak Homogen Dan Teknik Operator-D  | 21 |
| • <b>Liza Utama.</b> Pentingnya Identitas Nasional Sebagai Ciri Khas Negara Indonesia   | 27 |
| • <b>Mahdi Hendrich.</b> Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pt. Muba Electric Power Sekayu Musi Banyuasin                     | 31 |
| • <b>Silvana Oktanisa.</b> Strategi Implementasi Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Karakter Di Politeknik Negeri Sriwijaya   | 50 |
| • <b>Suroso.</b> Penistaan Agama Menurut Perspektif Jinayah Islam Dan KUHP (Suatu Analisis Sanksi Hukum Pelaku Penistaan Agama Dalam Perspektif Fiqh Jinayah Dan Ketentuan Umum Hukum Pidana) | 60 |
| • <b>Tutik Pebrianti.</b> Pengaruh Saluran Distribusi Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada Cv. Karya Mitra Sukses Palembang   | 76 |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
POLITEKNIK DARUSSALAM – PALEMBANG**

**Polisibang** : Direktur Politeknik Darussalam  
**Pengarah** : Pembantu Direktur I  
**Pemimpin Umum / Penanggung Jawab** : Kepala LPPM Politeknik Darussalam  
**Ketua** : Sri Porwani, S.E., M. Si  
**Pimpinan Redaksi** : Yuke Diana Putri, S.E., Ak.  
**Bendahara** : Yuke Diana Putri, S.E., Ak.

**Dewan Redaksi** :  
 1. Dr. H. Suberiyatmono, S.E., M.M., Ak.  
 (STIE Prasetya Mandiri Lampung)  
 2. Riza Martini, S.E., Ak., M.Si. (Politeknik Negeri Sriwijaya)  
 3. Sri Porwani, S.E., M.Si. (Politeknik Darussalam)  
 4. A. Jalaludin Sayuti, S.E., M. Hum., Res (Politeknik Negeri Sriwijaya)  
 5. Mahdi Hendrich, S.E., M. Si. (Politeknik Darussalam)  
 6. Sri Winarni, S.E., M. Si. (Politeknik Darussalam)  
 7. Vivin Afni, S.S., M.S. (Politeknik Darussalam)

Tata Usaha Bidang Sirkulasi/Produksi : Widya Destina, A.Md

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat-Nya sehingga Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni No. 3 Periode Mei - Agustus Tahun 2017 terbit.

Salah satu bentuk karya ilmiah berupa Pengetahuan Teknologi & Seni. Karya ilmiah merupakan suatu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dilakukan oleh Dosen yang mana Tim penyunting menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal ini. Jurnal ini juga mengucapkan terima kasih kepada para pembaca yang telah membangun dari para pembaca sangat agar jurnal ini lebih sempurna dimasa datang.

Tim penyunting menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal ini. Jurnal ini juga mengucapkan terima kasih kepada para pembaca yang telah membangun dari para pembaca sangat agar jurnal ini lebih sempurna dimasa datang.

Akhir kata, Tim Penyunting berharap semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.



To maintain the diplomacy and national unity, Island apart from create diploma cases such as disunity with implementation Nusanantara. W environments life of sociey, people to un (making sea concept of w

Untuk mem diplomasi y Banyak kas dengan ne Indonesia ketegangan Aceh dan Tim Pen Untuk itu salah satu sikap ban serta kes mencapai geografis terpertin wawasan Kata Ku

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian atau kajian ilmiah yang berhubungan dengan ipteks dan PENDA bisnis serta pendidikan yang belum pernah dimuat pada majalah atau jurnal lain. Redaksi berhak mengubah atau mengurangi makna isinya. Isi tulisan merupakan tanggungjawab penulis. Keaslian tulisan adalah hasil tulisan yang m (bebas unsur plagiatisme yang dibuat oleh penulis. Apabila di kemudian terbukti pada tulisan ini mengandung Kasus plagiatisme dari hasil karya/ tulisan orang lain dan atau terdapat gugatan dari pihak lain terhadap tulisan ini seperti tanggung jawab sepenuhnya penulis. Segala dampak dari plagiatisme tidak ada sangkutpautnya dengan Dewan dari wi Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni LPPM Politeknik Darussalam. Malays ini ketega dalam seperti

Alamat Redaksi: Kampus Politeknik Darussalam  
 • Jalan Basuki Rahmat No. 1608 E-F Simpang Polda Palembang Telp. (0711) 350 333 / Fax  
 • 374 002 / 374 003  
 • E-Mail: [pdpaalembang@yahoo.co.id](mailto:pdpaalembang@yahoo.co.id)  
 • Contact Person: Widya Destina, A.Md (0813-7758-3463)

## PENTINGNYA IDENTITAS NASIONAL SEBAGAI CIRI KHAS NEGARA INDONESIA

Liza Utama

Dosen UP. MPK Politeknik Negeri Sriwijaya

E mail : Liza\_tama@yahoo.com

Hp 0813 67656592

### ABSTRACT

*Indonesia is a country formed through a long struggle. As a country, Indonesia is required to have a distinctive feature as a differentiator with other countries. This scientific work examines how the forms of national identity owned by Indonesia. The purpose of this study is that we may know the forms of national identity of Indonesia. From the results, it can be seen that the identities of Indonesia are the national language or language of unity, the State Flag of the Merah Putih, the national anthem of Indonesia Raya, the State symbol of Garuda Pancasila, the motto of the state that is Bhinneka Tunggal Ika, the state philosophy of Pancasila, The basic law of the state, namely the 1945 Constitution, the Unitary State of the Republic of Indonesia, the Conceptions of the archipelago, the regional cultures which have been accepted as national culture.*

**Keywords:** Characteristics, Identity, country, state and differentiator.

### ABSTRAK

Indonesia merupakan sebuah negara yang terbentuk melalui perjuangan yang cukup panjang. Sebagai sebuah negara, Indonesia diwajibkan memiliki ciri khas sebagai pembeda dengan negara lain. Karya ilmiah ini mengkaji tentang bagaimana bentuk-bentuk dari identitas nasional yang dimiliki negara Indonesia. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini yaitu agar kita dapat mengetahui bentuk-bentuk identitas nasional dari negara Indonesia. Dari hasil pembahasan dapat diketahui bahwa identitas negara Indonesia adalah Bahasa nasional atau bahasa persatuan, Bendera Negara yaitu Sang Merah Putih, Lagu kebangsaan yaitu Indonesia Raya, Lambang Negara yaitu Garuda Pancasila, Semboyan negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika, Dasar falsafah negara yaitu Pancasila, konstitusi (hukum dasar) negara yaitu UUD 1945, Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat, Konsepsi wawasan nusantara, Kebudayaan daerah yang telah diterima sebagai kebudayaan nasional.

**kata kunci:** Ciri khas, Identitas, negara, bangsa dan pembeda

### PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupannya, manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Manusia sebagai individu senantiasa membutuhkan individu lain dan selanjutnya hidup secara berkelompok. Aristoteles, seorang filsuf Yunani mengatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon*, yang artinya manusia adalah makhluk yang berkelompok.

Kelompok persekutuan hidup manusia dimulai dari lingkungan terkecil yakni keluarga. Selanjutnya mereka membentuk kelompok lebih besar lagi seperti suku, masyarakat dan bangsa. Bangsa adalah bentuk dari persekutuan hidup manusia. Negara merupakan organisasi yang dibentuk oleh bangsa yang memiliki cita-cita bersatu, hidup dalam daerah tertentu dan mempunyai pemerintahan yang sama.

Bangsa memiliki ciri khas sehingga dapat dibedakan dengan bangsa lain. Ciri khas sebuah bangsa merupakan identitas dari bangsa yang bersangkutan. Identitas-identitas yang disepakati dan diterima oleh bangsa menjadi identitas nasional. Identitas nasional dibutuhkan agar menjadi pengikat sekaligus pembeda dengan bangsa atau negara

lainnya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin membahas bagaimana bentuk identitas nasional sebagai ciri khas negara Indonesia.

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang bentuk-bentuk identitas nasional yang menjadi ciri khas negara Indonesia. Objek penulisan karya ilmiah ini adalah membahas tentang bentuk-bentuk identitas nasional yang menjadi ciri negara Indonesia. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah penelitian normatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan data sekunder atau bahan-bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai literatur yang ada kaitannya dengan obyek penulisan.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Negara

- 1) Roger F. Soltau : Negara adalah alat atau wewenang yang mengatur atau mengendalikan persoalan bersama atas nama masyarakat.
- 2) Georg Jellinek : Negara merupakan organisasi kekuasaan dari kelompok manusia yang telah berdiam di suatu wilayah tertentu.

- 3) Prof. R. Djokosoetono : Negara adalah suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.
- 4) Benedictus de Spinoza : Negara adalah susunan masyarakat yang integral (kesatuan) antara semua golongan dan bagian dari seluruh anggota masyarakat (persatuan masyarakat organis).
- 5) Harold J. Laski: Negara adalah suatu masyarakat yang diintegrasikan karena memiliki wewenang yang bersifat memaksa dan yang secara sah lebih agung daripada individu atau kelompok yang merupakan bagian dari masyarakat.
- 6) Dr. W.L.G. Lemaire: Negara tampak sebagai suatu masyarakat manusia teritorial yang diorganisasikan.
- 7) Hugo de Groot (Grotius): Negara merupakan ikatan manusia yang insyaf akan arti dan panggilan hukum kodrat.
- 8) R.M. MacIver: Negara adalah asosiasi yang menyelenggarakan penertiban di dalam suatu masyarakat di suatu wilayah berdasarkan sistem hukum yang diselenggarakan oleh suatu pemerintah yang untuk maksud tersebut diberi kekuasaan memaksa
- 9) Prof. Mr. Kranenburg: Negara adalah suatu organisasi kekuasaan yang diciptakan oleh sekelompok manusia yang disebut bangsa.
- 10) Roger H. Soltau: Negara adalah alat atau wewenang yang mengatur atau mengendalikan persoalan-persoalan bersama atas nama masyarakat.

#### B. Unsur-Unsur Berdirinya Negara

Unsur-unsur berdirinya negara sebagai prasyarat berdirinya suatu negara yang dapat dikatakan telah menjadi kesepakatan global saat ini telah ditentukan atas empat unsur yaitu :

- (1) Rakyat  
Rakyat merupakan suatu persekutuan hidup manusia yang mempunyai keinginan untuk bersatu dan mempunyai persamaan cita-cita.
- (2) Wilayah  
Dari penampakkannya secara fisik, wilayah suatu negara merupakan ruang yang meliputi wilayah daratan, wilayah perairan dan wilayah udara serta pada batas-batas tertentu termasuk juga wilayah antariksa.
- (3) Pemerintahan yang berdaulat  
Menurut Utrecht, jika ditinjau dari pertanggungjawaban kekuasaan maka pemerintah mempunyai tiga pengertian yaitu :
  - (a) Pemerintah dalam pengertian luas, yang dimaksudkan disini yaitu keseluruhan badan-badan kenegaraan yang bertugas

- (b) Pemerintah dalam pengertian pelaksanaan UU, yang bertugas mengadili pelaksanaan UU yang dimaksudkan disini adalah pelaksanaan sehari-hari. Jadi dalam hal ini pemerintah melaksanakan kekuasaan pemerintah yang bertugas melaksanakan seluruh pelaksanaan sehari-hari.
- (c) Pemerintah dalam pengertian pelaksanaan yang dimaksudkan disini penanggungjawab tertinggi dari pemerintahan sehari-hari.
- (4) Pengakuan dari negara lain

#### C. Teori Terjadinya Negara

Menurut Budiyanto (1999:7), asal mula terdapatnya negara berdasarkan fakta sejarah, yaitu :

- a) Occupatie (pendudukan)  
Hal ini terjadi ketika suatu wilayah tidak bertuan dan belum dikuasai) dan dikuasai. Contoh : Liberia yang diduduki oleh budak-budak Negro, dimerdekakan pada tahun 1847
- b) Fusi (peleburan)  
Hal ini terjadi ketika negara-negara kecil mendiami suatu wilayah mengadakan perjanjian untuk saling melebr menjadi negara baru. Contohnya : Federasi Kerajaan Jerman pada tahun 1871
- c) Cessie (penyerahan)  
Hal ini terjadi ketika suatu wilayah diserahkan kepada negara lain berdasarkan perjanjian tertentu.
- d) Accesie (penarikan)  
Hal ini terjadi ketika suatu wilayah terbenam akibat penarikan lumpur sungai atau tanah dari dasar laut (delta). Kemudian wilayah tersebut dihuni oleh sekelompok orang sehingga terbentuklah negara. Contoh wilayah negara Mesir yang terbentuk dari delta sungai Nil.
- e) Anexatie (pencaplokan/penguasaan)  
Hal ini terjadi dimana suatu negara berdirinya suatu wilayah yang dikuasai (dicaplok) oleh bangsa lain tanpa reaksi berarti.
- f) Proclamation (proklamasi)  
Hal ini terjadi ketika penduduk pribumi di suatu wilayah yang diduduki oleh bangsa lain mengadakan perjuangan (perlawanan) sehingga berhasil merebut wilayahnya kembali dan menyatakan kemerdekaannya.
- g) Inovation (pembentukan negara)  
Hal ini terjadi dimana munculnya suatu negara baru diatas wilayah suatu negara yang peada karena suatu hal dan kemudian lenyap.

b) **Nepartaise (pemisahan)**

Hal ini terjadi dimana suatu wilayah negara yang memisahkan diri dari negara yang semula menguasainya kemudian menyatakan kemerdekaannya.

D. **Sifat Hakekat Negara**

Menurut Miriam Budiardjo, Sifat hakekat negara adalah sebagai berikut :

a) **Sifat memaksa**

Negara memiliki sifat memaksa, dalam arti mempunyai kekuatan fisik secara legal. Sarana untuk itu adalah polisi, tentara dan alat penegak hukum lainnya. Dengan sifat memaksa, diharapkan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku ditaati supaya keamanan dan ketertiban negara tercapai

b) **Sifat monopoli**

Negara mempunyai sifat monopoli dalam menetapkan tujuan bersama masyarakat. Dengan sifat monopoli ini, negara misalnya dapat mengatakan bahwa aliran kepercayaan atau partai politik tertentu dilarang karena dianggap bertentangan dengan tujuan masyarakat dan negara.

c) **Sifat mencakup semua**

Hal ini maksudnya bahwa semua peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah untuk semua orang tanpa kecuali.

E. **Proses Pembentukan Bangsa-Negara**

Secara umum, proses pembentukan bangsa-negara ada 2 macam yaitu:

1. **Model ortodoks**

Model ini bermula dari adanya suatu bangsa terlebih dahulu, untuk kemudian bangsa itu membentuk satu negara tersendiri. Contoh : bangsa Yahudi, berupaya mendirikan negara Israel untuk satu bangsa Yahudi. Setelah bangsa-negara ini terbentuk maka rezim politik (penguasa) dirumuskan berdasar konstitusi negara yang selanjutnya dikembangkan partisipasi warga negara dalam kehidupan politik bangsa-negara yang bersangkutan.

2. **Model mutakhir**

Model mutakhir, bermula dari adanya negara terlebih dahulu yang terbentuk melalui proses tersendiri, sedangkan penduduk negara merupakan sekumpulan suku bangsa dan ras. Contoh adalah kemunculan negara Amerika Serikat pada tahun 1776.

dibuat, dibentuk dan disepakati oleh warga bangsa sebagai identitasnya setelah mereka bernegara. Identitas nasional adalah ciri khas, jati diri yang dimiliki oleh seseorang atau sesuatu yang membedakannya dengan yang lain.

Proses pembentukan identitas umumnya membutuhkan waktu dan perjuangan panjang. Hal ini dikarenakan identitas nasional adalah hasil kesepakatan masyarakat bangsa itu. Setiap kelompok bangsa didalam negara umumnya menginginkan identitasnya dijadikan atau diangkat sebagai identitas nasional yang belum tentu diterima oleh kelompok bangsa lain.

Indonesia merdeka pada tanggal 17 agustus 1945. Bangsa Indonesia terbentuk melalui proses perjuangan yang cukup panjang, sebelumnya, dan pada akhirnya dapat lepas dari penjajah dan menyatakan kemerdekaannya. Hakikat dari negara Indonesia adalah negara kebangsaan (nation state). Negara bangsa adalah fenomena baru mengenai tipe negara yang mulai bermunculan pada akhir abad ke 20. Negara bangsa adalah format modern kebangsaan dimana otoritas negara secara otomatis meliputi dan mengatus secara keseluruhan bangsa-bangsa (suku bangsa) tersebut yang ada dalam wilayah teritorialnya. negara bangsa dibangun, dilandasi dan diikat oleh semangat nasionalisme atau semangat kebangsaan. Nasionalisme diarikan sebagai tekad dari orang-orang yang ada diwilayah itu (masyarakat bangsa) untuk membangun masa depan bersama dibawah satu negara yang sama walaupun warga masyarakat itu berbeda dalam ras, etnik, agama ataupun budaya seperti halnya Indonesia. Secara teoritis, perkembangan terbentuknya negara Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Terbentuknya negara tidak sekedar dimulai dari proklamasi tetapi adanya pengakuan akan hak setiap bangsa untuk memerdekakan dirinya. Bangsa Indonesia memiliki tekad kuat untuk menghapus segala penindasan dan penjajahan suatu bangsa atas bangsa lain. Ini menadi sumber motivasi perjuangan (Alinea I Pembukaan UUD 1945).
- b. Adanya perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan. Perjuangan panjang bangsa Indonesia menghasilkan proklamasi. Proklamasi mengantarkan ke pintu gerbang kemerdekaan dan dengan proklamasi tidaklah selesai kita bernegara. Negara yang dicita-citakan adalah negara yang merdeka, berdaulat, adil dan makmur (alinea II Pembukaan UUD 1945)
- c. Terbentuknya negara Indonesia adalah kehendak bersama seluruh bangsa indonesia, sebagai suatu keinginan lahur bersama. Di samping itu, adalah kehendak dan atas rahmat Allah. Ini membuktikan

**PENBAHASAN**

Identitas nasional Indonesia menunjuk pada identitas-identitas yang sifatnya nasional. Identitas nasional bersifat bunian karena identitas nasional

bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa religius (alinea III Pembukaan UUD 1945)  
d. Negara Indonesia perlu menyusun alat-alat kelengkapan negara yang meliputi tujuan, bentuk, sistem pemerintahan, UUD dan dasar negara. Dengan demikian semakin sempurna terbentuknya negara Indonesia (alinea IV Pembukaan UUD 1945).

Setelah bangsa Indonesia bernegara maka mulai dibentuk dan disepakati apa-apa yang dapat menjadi identitas nasional Indonesia. Beberapa bentuk identitas nasional Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Bahasa nasional atau bahasa persatuan  
Bahasa Indonesia berawal dari rumpun bahasa Melayu yang dipergunakan sebagai bahasa pergaulan yang kemudian diangkat sebagai bahasa persatuan pada tanggal 28 oktober 1928. Bangsa Indonesia sepakat bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus sebagai identitas nasional Indonesia.
- b. Bendera Negara yaitu Sang Merah Putih  
Warna merah berarti berani dan putih berarti suci. Lambang merah putih dikenal pada masa kerajaan di Indonesia yang kemudian diangkat sebagai bendera negara.
- c. Lagu kebangsaan yaitu Indonesia Raya
- d. Lambang Negara yaitu Garuda Pancasila
- e. Semboyan negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika  
Bhinneka Tunggal Ika artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Menunjukkan kenyataan bahwa bangsa Indonesia heterogen namun tetap berkemungkinan menjadi satu bangsa yaitu bangsa Indonesia.
- f. Dasar falsafah negara yaitu Pancasila  
Berisi lima nilai dasar yang dijadikan sebagai dasar filsafat dan ideologi dari negara Indonesia.
- g. konstitusi (hukum dasar) negara yaitu UUD 1945  
Merupakan hukum dasar tertulis yang menduduki tingkatan tertinggi dalam tata urutan Perundang-undangan dan dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan negara.
- h. Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat.  
Bentuk negara adalah kesatuan, sedangkan bentuk pemerintahan adalah republik, sistem politik yang digunakan adalah sistem demokrasi (kedaulatan rakyat)

- i. Konsepsi wawasan nusantara  
Sebagai cara pandang bangsa Indonesia serba beragam dan memiliki nilai strategis mengutamakan persatuan dan kesatuan serta kesatuan wilayah dalam kehidupan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.
- j. Kebudayaan daerah yang telah diterima sebagai kebudayaan nasional.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bentuk identitas nasional Indonesia adalah :

- a. Bahasa nasional atau bahasa persatuan
- b. Bendera Negara yaitu Sang Merah Putih
- c. Lagu kebangsaan yaitu Indonesia Raya
- d. Lambang Negara yaitu Garuda Pancasila
- e. Semboyan negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika
- f. Dasar falsafah negara yaitu Pancasila
- g. konstitusi (hukum dasar) negara yaitu UUD 1945 yang berkedaulatan rakyat.
- i. Konsepsi wawasan nusantara
- j. Kebudayaan daerah yang telah diterima sebagai kebudayaan nasional.

### Saran

Hendaknya setiap warga negara menjaga mempertahankan identitas nasional negara Indonesia dengan sebaik-baiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budyanto. Dasar-Dasar Ilmu Tata Negara. Jakarta: Erlangga. 1999
- Hamid Darmadi. Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Bandung. Alfabeta. 2014
- Muhamad Erwin. Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia. Palembang. UNS. 2009
- Winarno. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta. Bumi Aksara. 2016
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Negara>, diakses tanggal 28 April 2017
- <http://www.jatikom.com/2016/03/pengertian-negara-menurut-para-ahli.html>, diakses tanggal 28 april 2017